

**KESENJANGAN ANTARA TEORI DAN PRAKTEK TENTANG
BERTOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA**

**(Analisis Isi Buku Teks PPKn pada Materi Bab VI Terbitan Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kurikulum 2013
Kelas VII SMP/MTs dan Berita Media Online (*Kompas.com*))**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



GHEA BUDI AYU ANGGA

A220110008

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Trowol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
http://www.ums.ac.id, Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Sri Arfiah, SH, Mpd

NIK : 235

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : GHEA BUDI AYU ANGGA

NIM : A220110008

Fakultas/jurusan : FKIP/PPKn

Jenis : Skripsi

Judul : KESENJANGAN ANTARA TEORI DAN PRAKTEK TENTANG BERTOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA (Analisis Isi Buku Teks PPKn pada Materi Bab VI Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kurikulum 2013 Kelas Kelas VII SMP/MTs dan Berita Online (*Kompas.com*))

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Juli 2015

Pembimbing,

Dra. Hj. Sri Arfiah, SH, M.Pd
NIK. 235

ABSTRAK

KESENJANGAN ANTARA TEORI DAN PRAKTEK TENTANG BERTOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA

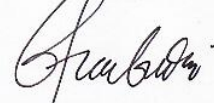
(Analisis Isi Buku Teks PPKn pada Materi Bab VI Terbitan Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kurikulum 2013
Kelas VII SMP/MTs dan Berita Media Online (*Kompas.com*))

Ghea Budi Ayu Angga, A 220 110 008, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2015, xvi + 74 halaman
(Termasuk Lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesenjangan antara teori dan praktek bertoleransi antarumat beragama terbitan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 kelas VII SMP/MTs dan berita Media online (*kompas.com*). penelitian ini menggunakan sumber data buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII SMP/MTs terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia dan berita media online (*kompas.com*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Metode penelitian menggunakan teknik non analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori bertoleransi antarumat beragama dalam buku teks PPKn bab VI terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 yaitu saling menghargai dan menghormati, memiliki rasa pluralisme, dan beribadah sesuai agama yang dianut oleh masing-masing individu Sedangkan kenyataan bertoleransi antarumat beragama dalam berita media online (*kompas.com*) yaitu kurangnya sikap saling menghargai dan menghormati, kurangnya memiliki rasa pluralisme, dan kurangnya kesadaran beribadah sesuai dengan agama yang dianut oleh masing-masing individu.

Kata Kunci: *Buku Teks PPKn, Media Online (Kompas.com), Bertoleransi Antarumat Beragama.*

Penulis



Ghea Budi Ayu Angga
NIM. A.220110008

PENDAHULUAN

Toleransi adalah sikap tenggang rasa, menghargai, membiarkan, atau membolehkan orang lain untuk berpendapat atau berpendirian yang berbeda dengan dirinya. Toleransi setiap penganut suatu agama harus tetap konsisten dengan agamanya sendiri, bahkan Islam bersikap baik terhadap penganut agama yang lain merupakan salah satu indikator dari kesempurnaan keberislaman seseorang. Dalam toleransi, diperlukan saling menghargai dan menghormati paham dan pandangan masing-masing, kita yakin akan kekeliruan dan kesalahan paham atau agama seseorang, tidak ada hak kita untuk membenci dan memarahinya. Tidak ada hak seseorang untuk menghukum orang lain atas kekeliruan paham dan kesalahan agamanya.

Toleransi antar umat beragama dapat dimaknai sebagai suatu sikap untuk dapat hidup bersama masyarakat penganut agama lain dengan memiliki kebebasan untuk menjalankan prinsip-prinsip keagamaan (ibadah) masing-masing, tanpa adanya paksaan dan tekanan, baik untuk beribadah maupun tidak beribadah dari satu pihak ke pihak lain. Dalam rangka menjaga keutuhan dan persatuan dalam masyarakat maka diperlukan sikap saling menghormati dan saling menghargai, sehingga gesekan-gesekan yang dapat menimbulkan pertikaian dapat dihindari. Masyarakat juga dituntut untuk saling menjaga hak dan kewajiban diantara mereka antara yang satu dengan yang lainnya.

Toleransi antarumat beragama adalah cara agar kebebasan beragama dapat terlindungi dengan baik. Kebebasan dan toleransi tidak dapat diabaikan, namun sering kali terjadi adalah penekanan dari salah satunya, misalnya penekanan kebebasan yang mengabaikan toleransi dan usaha untuk merukunkan dengan memaksakan toleransi dengan membelenggu kebebasan. Sikap toleransi antar umat beragama bisa dimulai dari hidup bertetangga baik dengan tetangga yang seiman dengan kita atau tidak. Sikap toleransi itu direfleksikan dengan cara saling menghormati, saling memuliakan dan saling tolong-menolong.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: “Agama, prinsip kepercayaan kepada Tuhan (dewa, dan lain sebagainya) serta dengan ajaran, kebaktian dan kewajiban yang

bertalian dengan kepercayaan itu).” Menurut Syukur sebagaimana yang dikutip oleh Aminah (2014:6), agama adalah suatu sikap terhadap dunia, sikap mana menunjuk kepada suatu lingkungan yang lebih luas itu adalah dunia rohani. Menurut Martineau sebagaimana yang dikutip oleh Aminah (2014:7), agama adalah kepercayaan kepada Tuhan yang selalu hidup, yakni kepada jiwa dan kehendak Ilahi yang mengatur alam semesta dan mempunyai hubungan moral dengan umat manusia.

Alasan peneliti melakukan analisis buku teks PPKn pada materi bab VI terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 dan berita media online (*kompas.com*) dikarenakan untuk mengetahui adanya kesenjangan antara teori dan praktek bertoleransi antarumat beragama. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui kegiatan tersebut lebih mendalam dengan menggunakan judul “Kesenjangan antara Teori dan Praktek Bertoleransi Antarumat Beragama (Analisis Isi Buku Teks PPKn pada Materi Bab VI Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTs dan Berita Media Online (*Kompas.com*)”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana teori bertoleransi antaraumat beragama dalam buku pelajaran PPKn pada materi bab VI kelas VII?
2. Bagaimana praktek bertoleransi antaraumat beragama dalam berita media online (*Kompas.com*)?
3. Bagaimana Kesenjangan antara harapan dan kenyataan bertoleransi antarumat beragama dalam buku pelajaran PPKn pada materi bab VI kurikulum 2013 kelas VII SMP/MTs dan berita media online (*kompas.com*)?

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan teori bertoleransi antaraumat beragama dalam buku pelajaran PPKn pada materi bab VI kelas VII.
2. Untuk menggambarkan praktek bertoleransi antaraumat beragama dalam berita media online (*kompas.com*).

3. Untuk menggambarkan kesenjangan antara teori dan praktek bertoleransi antarumat beragama dalam buku pelajaran PPKn pada materi bab VI kurikulum 2013 kelas SMP/MTs dan berita media online (*kompas.com*).

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di rumah. Tahap tahap dalam penelitian ini mulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Maret sampai dengan bulan Juni. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian interaktif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keadaan dari suatu peristiwa, yaitu kesenjangan antara teori dan praktek bertoleransi antarumat beragama (analisis isi buku teks PPKn pada materi bab VI terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 kelas VII SMP/MTs dan berita media online (*kompas.com*)). Subjek penelitian ini adalah: Buku Teks PPKn pada Materi Bab VI tentang bertoleransi antarumat beragama Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTs dan Berita Media Online (*Kompas.com*). Objek penelitian ini adalah: Bertoleransi Antarumat Beragama dalam Buku Teks PPKn pada Materi Bab VI Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTs dan Berita Media Online (*Kompas.com*). Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks PPKn pada materi bab VI terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 kelas VII SMP/MTs dan berita media online (*kompas.com*). Penelitian ini menggunakan data berupa kata dan kalimat yang terdapat di dalam buku teks PPKn pada materi bab VI terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 kelas VII SMP/MTs dan berita media online (*kompas.com*) yang mengandung bertoleransi antarumat beragama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Analisis data dalam dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Teori Bertoleransi Antarumat Beragama dalam Buku Pelajaran PPKn pada Materi Bab VI Kelas VII SMP/MTs.

Teori Bertoleransi Antarumat Beragama merupakan syarat terwujudnya sikap bertoleransi beragama, dengan kata lain sikap bertoleransi beragama dapat terwujud apabila sikap bertoleransi dilaksanakan oleh seluruh masyarakat beragama muslim maupun non muslim. Bertoleransi antarumat beragama dimaknai sebagai suatu sikap untuk dapat bersama masyarakat penganut agama lain dengan memiliki kebebasan untuk menjalankan prinsip-prinsip keagamaan atau ibadah masing-masing, tanpa adanya paksaan dan tekanan baik untuk beribadah maupun tidak beribadah dari satu pihak ke pihak yang lain maka kita harus saling menghargai dan menghormati. Sikap toleransi antarumat beragama dapat direfleksikan dengan cara saling menghormati, saling memuliakan dan saling tolong menolong.

Teori bertoleransi antarumat beragama tidak akan tercapai apabila masyarakat tidak sadar akan pentingnya bertoleransi antarumat beragama. Seseorang harus memahami dan menyadari keberadaan aturan atau norma agama terlebih dahulu. Apabila masyarakat paham dan sadar akan keberadaan dan kepentingan bertoleransi beragama, maka diharapkan semua masyarakat beragama tidak melanggar dan selalu mematuhi aturan atau norma agama yang ada. Teori dalam buku teks PPKn pada materi bab VI terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 kelas VII SMP/MTs dan praktek pada berita media online (*kompas.com*) terjadi kesenjangan bahkan ketidakrukunan dalam kehidupan masyarakat beragama. Teori tersebut akan terwujud apabila masyarakat mematuhi semua aturan-aturan atau norma agama yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan

bernegara. Jika hal tersebut dipatuhi oleh seluruh masyarakat beragama, maka toleransi antarumat beragama akan mewujudkan kekerukunan, keharmonisan, dan mewujudkan perdamaian dalam kehidupan di masyarakat. Agar teori tersebut menjadi praktek, seluruh masyarakat saling menghargai dan menghormati, memiliki rasa pluralisme, dan beribadah sesuai agama yang dianut oleh masing-masing individu.

2. Praktek Bertoleransi Antarumat Beragama dalam Berita Media Online (*Kompas.com*).

Praktek bertoleransi antarumat dalam media online (*kompas.com*) memiliki kesenjangan dengan teori dalam buku PPKn kelas XI SMA/SMK kurikulum 2013, karena masyarakat masih banyak yang memicu kurangnya memiliki sikap toleransi dan kurangnya memiliki rasa saling menghargai dan menghormati antarumat beragama. Prakteknya masyarakat tidak mematuhi aturan atau norma yang ada, masing ada yang menyimpang dari aturan agama. Tidak terealisasikannya bertoleransi antarumat beragama karena masyarakat kurangnya menghargai dan menghormati antarumat beragama, kurangnya memiliki ras pluralisme, dan kurangnya kesadaran beribadah sesuai dengan agama yang dianut oleh masing-masing individu.

Praktek bertoleransi antarumat beragama dalam berita media online (*kompas.com*) banyak orang yang kurang memiliki rasa toleransi dan tidak mematuhi aturan dan norma agama yang ada. Praktek tersebut tidak sesuai dengan teori bahkan banyak masyarakat sudah terbiasa melakukan hal-hal yang menyimpang aturan agama. Hal tersebut masyarakat belum sadar akan pentingnya hidup bertoleransi antarumat beragama dalam aturan atau norma agama yang ada.

3. Kesenjangan antara Teori dan Praktek Bertoleransi Antarumat Beragama dalam Buku Pelajaran PPKn pada Materi Bab VI Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTs dan Berita Media Online (*Kompas.com*).

Teori dalam buku teks PPKn pada materi bab VI terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 kelas VII SMP/MTs dan praktek pada berita media online (*kompas.com*) terjadi

kesenjangan bahkan ketidakrukunan dalam masyarakat. Teori tersebut akan terwujud apabila masyarakat beragama mematuhi aturan atau norma agama yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Jika hal tersebut dipatuhi oleh seluruh masyarakat, maka bertoleransi antarumat beragama akan mewujudkan kerukunan, menjaga keharmonisan, dan saling menghargai dan menghargai dalam kehidupan di masyarakat.

Praktek bertoleransi antarumat beragama dalam berita media online (*kompas.com*) banyak orang yang kurang memiliki rasa toleransi dan tidak mematuhi aturan dan norma agama yang ada. Praktek tersebut tidak sesuai dengan teori bahkan banyak masyarakat sudah terbiasa melakukan hal-hal yang menyimpang aturan agama. Hal tersebut masyarakat belum sadar akan pentingnya hidup bertoleransi antarumat beragama dalam aturan atau norma agama yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Toleransi harus diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Masyarakat Indonesia harus memiliki sikap toleransi antar sesama agar dapat tetap terjaga kerukunan, kenyamanan, dan silaturahmi dan menerima perbedaan.

Berdasarkan kajian terhadap isi buku teks PPKn pada materi bab VI terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 kelas VII SMP/MTs dan berita media online (*kompas.com*), dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

- a. Teori bertoleransi antarumat beragama dalam buku PPKn kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 setiap orang menanamkan sikap bertoleransi antarumat beragama dan diwarnai suasana yang rukun dan nyaman. Agar kerukunan dan kenyamanan terwujud dengan aturan atau norma dalam agama yang dianut.

- b. Praktek bertoleransi antarumat beragama dalam media online (*kompas.com*) banyak yang menyimpang dari Teori. Prakteknya bertoleransi antarumat beragama tidak diwarnai suasana yang rukun, nyaman dan damai, karena dalam kehidupan berbangsa dan bernegara tidak menghormati dan menghargai antarumat beragama lain dengan baik.
- c. Kesenjangan teori dan praktek bertoleransi antarumat beragama di Indonesia masih belum seimbang. Banyaknya ketidakrukunan, ketidaknyamanan, ketidakharmonisan membuat masyarakat tidak menghargai ibadah agama yang dianut masing-masing individu dan tidak melaksanakan aturan atau norma agama dengan baik.

SARAN

1. Kepada Masyarakat dan Penganut Agama yang Berbeda
 - a. Masyarakat maupun antarumat beragama lain seharusnya dapat menanamkan sikap toleransi beragama dengan rukun, nyaman, dan menjaga silaturahmi antarumat dengan baik. Agar terwujud praktek bertoleransi antarumat beragama dalam media online (*kompas.com*).
 - b. Masyarakat wajib menyadari aturan atau norma agama yang berlaku, agar seluruh masyarakat rukun dan nyaman.
 - c. Jika ada orang yang melanggar aturan atau norma agama akan mendapat sanksi berupa dosa. Jadi dalam hidup antarumat beragama kita harus mentaati aturan atau norma agama yang telah ditetapkan. Menjaga, memahami, dan tidak memaksakan agama lain.
2. Kepada Peneliti berikutnya
 - a. Penelitian ini sebagai wawasan dan pengetahuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.
 - b. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat membantu serta memberi sumbangan pemikiran bagi peneliti yang sejenis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

[Http://juliani-vj.blogspot.com/2011/11/makalah-toleransi-antar-umat-beragama.html?m=1](http://juliani-vj.blogspot.com/2011/11/makalah-toleransi-antar-umat-beragama.html?m=1).